

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2013). Sedangkan, pendekatan penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif. Menurut Pramita et al., (2021) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dimana fokus terhadap pengujian teori dengan mengukur variabel dalam bentuk angka dan melibatkan analisis data menggunakan metode statistik yang terstruktur.

3.2. Lokasi/Objek dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Office Oppo Madura yang terletak di Jl. Pintu Gerbang No. 109 pertanian, Bugih Kecamatan Pamekasan.
2. Waktu penelitian dimulai 18 September 2023

3.3. Populasi, sampel dan sampling

b. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang sesuai untuk menjadi fokus penelitian, maka peneliti akan menggeneralisasikan temuan atau kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sehingga populasi pada penelitian ini ialah semua karyawan di Office Oppo Madura yang terdiri dari 4 kabupaten yaitu Sumenep, Pamekasan, Sampang, Bangkalan yang memiliki 96 karyawan.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari elemen yang diambil dari populasi untuk membuat generalisasi populasi secara keseluruhan. menurut Sugiyono, (2013) sampel dapat digunakan untuk menggambarkan populasi pada penelitian, sehingga sampel pada penelitian ini yaitu karyawan Office Oppo Madura khususnya 41 karyawan *sales*. 21 karyawan *sales* di Kabupaten Pamekasan dan 20 *sales* di Kabupaten Sumenep.

b. Sampling

proses pengumpulan data selanjutnya dilakukan melalui *cluster sampling*. Sugiyono, (2013) mengungkapkan bahwa *cluster sampling* yaitu metode pengambilan sampel ketika objek atau sumber data yang luas seperti populasi di negara provinsi, kabupaten.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu upaya konkret yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengukur suatu variabel dalam konteks penelitian. Tujuan dari operasional variabel yaitu untuk memberikan panduan kepada peneliti agar dapat mengumpulkan data yang cermat dan sesuai dengan tujuan penelitian (Syahza, 2021). Pada kajian ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari variabel independent (*work life balance*), variabel dependen (*turnover intention*), variabel moderator (kompensasi).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Operasional	Indikator	Dimensi	Nomer urut item	Sumber
1	<i>Work life balance</i> ialah keadaan dimana individu berhasil mencapai keseimbangan antara kehidupan karir, keluarga bahkan kehidupan keluarganya.	1. Manajemen waktu yang seimbang	Mampu mencapai target penjualan sesuai jam kerja	X ₁	(Widyani ngrum et al., 2023)
			Mampu melakukan aktivitas dengan keluarga	X ₂	
		2. Tingkat keterlibatan yang	Dapat terlibat dalam pengambilan keputusan dikeluarga	X ₃	

		seimbang	Dapat terlibat dalam tugas dan pengambilan keputusan dalam pekerjaan	X ₄	
		3. Tingkat kepuasan yang seimbang	Merasa puas terhadap pencapaian target ditempat kerja	X ₅	
			Merasa puas terhadap kontribusi dan pemenuhan tanggung jawab finansial maupun non-finansial dalam keluarga	X ₆	
2	<i>Turnover intention</i> ialah niat atau kecenderungan karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya dan mencari pekerjaan baru yang sesuai dengan keadaan karyawan di Office Oppo Madura	1. <i>Intention to quit</i>	Keinginan untuk meninggalkan pekerjaan di Oppo Office Madura	Y ₁	(Ikhsan & Hati, 2020)
		2. <i>Job search</i>	Mencari alternatif pekerjaan lain yang lebih baik	Y ₂	
		3. <i>Thinking of quitting</i>	Pemikiran untuk meninggalkan tempat kerja	Y ₃	
3	Kompensasi merupakan bentuk	1. Gaji	Kesesuaian gaji dengan tanggung	Z ₁	(Noor et al., 2023)

penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas hasil pekerjaannya pada Office Oppo Madura		jawab	
	2. Insentif	Tingkat kesesuaian pemberian insentif sesuai dengan target kerja karyawan	Z ₂
	3. Tunjangan	Keselarasan tunjangan dengan kinerja. Tunjangan tersebut berupa uang makan dan bensin saat bekerja diluar kota	Z ₃

3.5.Sumber Data

1. Data primer

Menurut Rahmadi, (2011) data primer adalah data yang merujuk pada informasi yang didapatkan langsung dari sumber asli di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung melalui responden yang dapat dilakukan melalui observasi dan kuisisioner

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan dari pihak lain atau peneliti sebelumnya (Sugiyono, 2013). Data sekunder biasanya dipakai untuk memeriksa hipotesis atau melengkapi data yang ada pada penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal, *E-book* yang relevan dengan penelitian ini saat ini.

3.6. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan beberapa cara :

1. Observasi

Observasi yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dan spesifik terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2013). Selain itu manfaat observasi yaitu mendapatkan bukti konkret berupa data, angka, teks dan lainnya yang dapat dianalisis lebih lanjut.

2. Kuisisioner

Syahrum & Salim, (2012) menyatakan bahwa kuisisioner yaitu kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disusun tentang suatu topik dan diberikan kepada individu atau kelompok dengan tujuan mengumpulkan informasi tertentu, seperti pandangan, keyakinan, preferensi dan sejenisnya.

3.7. Teknik Pengukuran Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis masalah yaitu menggunakan skala likert

1. Skala Likert

Skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau pendapat responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tertentu terhadap objek yang diteliti (Hardani et al., 2020). Pengukuran menggunakan skala likert ini dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden dan kemudian responden diminta untuk memberi jawaban dengan indikator skala likert. Indikator skala likert ini memiliki 5 kategori jawaban yang memiliki skor 1-5 dengan penjelasan dibawah ini :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3

Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.8. Metode Analisis Data

1. Analisis Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk menilai variabel yang diukur. Analisis rentang skala pada penelitian ini yaitu *work life balance*, *turnover intention*, kompensasi pada Oppo Office Madura dengan skoring 1-5 yang telah disesuaikan pada setiap variabel. Berikut merupakan formula untuk menentukan rentang skala :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah ampel

m : Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan formula diatas didapatkan rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{41(5-1)}{5} = 32,8 = 33 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 3.3 Rentang Skala dan Pengukuran Variabel

Rentang Skala	<i>Work Life Balance (X)</i>	<i>Turnover Intention (Y)</i>	Kompensasi (Z)
41 - 73	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
74 - 106	Rendah	Rendah	Rendah
107 - 139	Cukup	Cukup	Cukup
140 - 172	Tinggi	Tinggi	Tinggi
173 - 205	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian ini menggunakan analisis jalur atau *path analysis*

dengan menggunakan software SmartPLS dengan analisis jalur atau *path analysis* adalah metode analisis yang digunakan untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan sebab akibat. Tujuannya untuk menerangkan pengaruh dari variabel-variabel yang ada yaitu memperkuat atau memperlemah. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *work life balance* terhadap *turnover intention* dengan kompensasi sebagai variabel moderasi. Alat analisis dilakukan dengan SmartPLS versi 3.2.9 *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi. Data juga tidak harus didistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal interval sampami rasio dapat digunakan pada model yang sama *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk mengeksplorasi keberadaan hubungan antar variabel laten. Selain itu PLS juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori.

Ada beberapa cara untuk menentukan analisis data menggunakan *smartPLS* yaitu :

A. Outer model

1. Uji Validitas

Budiastuti & Bandur, (2018) menyatakan bahwa uji validitas berkaitan dengan kuisisioner atau tes yang dirancang untuk mengukur seluruh materi yang ingin dievaluasi melalui item-item pertanyaan dan pernyataan yang ada. Instrumen yang valid mengacu pada kemampuan instrumen secara akurat dan tepat mengukur variabel yang seharusnya diukur serta memastikan hasil dari pengukuran instrumen relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013)

a. Convergent Validity

Convergent validity atau validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada setiap variabel laten pada penelitian dapat dipahami oleh responden sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. Ukuran reflektif harus lebih dari 0.7 serta nilai *Average Variance Enlation* (AVE) harus > 0.5 (Hamid & Anwar,

2017)

b. *Discriminat Validity*

Discriminan validity diuji dengan melihat cross loading. Validitas diskriminan digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten tidak dikacaukan oleh responden yang menjawab kuisioner. Nilai untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.7 (Hamid & Anwar, 2017).

2. **Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai composite reliability untuk mengukur kehandalan. *Composite reliability*. Digunakan juga untuk mengevaluasi stabilitas dan konsistensi internal indikator. Nilai *composite reliability* 0,6 – 0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik. dan nilai *cronbach's alpha* yang diharapkan adalah 0,7 (Hamid & Anwar, 2017)

B. Inner model

1. ***R-Square Model (R)***

R square model mencerminkan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen secara keseluruhan dalam model struktural *Rsquare*. Nilai R-square 0,75, 0,50, dan 0,25 mengindikasikan bahwa model kuat, moderat dan lemah (Hamid & Anwar, 2017). Semakin tinggi R berarti semakin baik hasil penelitian yang dilakukan. Sementara nilai R yang lebih rendah menandakan model penelitian yang kurang kuat.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis path dengan memeriksa nilai original sample (O) untuk mengevaluasi arah hubungan antar variabel dan nilai T Statistic untuk menilai tingkat signifikansi hubungan tersebut. Pengujian dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Hasil yang positif dapat disimpulkan jika nilai signifikansinya melebihi 1,96 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hipotesis dapat diterima (*Ho*) apabila nilai dari T-

Statistic $> 1,96$ dan nilai P Value $< 0,05$. Sedangkan hipotesis ditolak (H_a) apabila nilai dari T-Statistic $< 1,96$ dan nilai P Value $> 0,05$.

